

**ANALISIS PERUBAHAN GARIS PANTAI MENGGUNAKAN CITRA
MULTITEMPORAL GOOGLE EARTH PRO DI PANTAI KUTA,
KECAMATAN KUTA, KABUPATEN BADUNG TAHUN 2014 SAMPAI
DENGAN 2023**

Oleh

Ni Luh Adhelia Fajar Pratiwi

**Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh, Jurusan Geografi,
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Perubahan garis pantai merupakan fenomena yang signifikan di wilayah pesisir di Pantai Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, yang merupakan kawasan strategis untuk pariwisata dan ekonomi. Oleh karena itu perlu diperlukan suatu analisis perubahan garis pantai di Pantai Kuta untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi selama periode tahun 2014-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis parameter perubahan garis pantai di pesisir Pantai Kuta dalam rentang waktu 2014-2023 dan memetakan perubahan garis pantai yang terjadi di wilayah pesisir Pantai Kuta dalam rentang waktu 2014-2023. Metode yang digunakan yaitu *Digitasi On Screen* dengan perhitungan *Digital Shoreline Analysis System* (DSAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya garis pantai di Pantai Kuta selama 2014–2023 didominasi oleh abrasi dengan nilai NSM (*Net Shoreline Movement*) sebesar -3.471,02 meter dan EPR (*End Point Rate*) sebesar -388,8 m/tahun. Luas abrasi mencapai 8,6785 hektar, sementara akresi hanya 0,0313 hektar. Persebaran abrasi terjadi di area tanpa perlindungan vegetasi atau struktur pantai, sedangkan akresi terbatas pada lokasi yang dilindungi jetty.

Kata-kata kunci: garis pantai, penginderaan jauh, google earth pro

**ANALYSIS OF COASTLINE CHANGES USING GOOGLE EARTH PRO
MULTITEMPORAL IMAGERY AT KUTA BEACH, KUTA DISTRICT,
BADUNG REGENCY FROM 2014 TO 2023**

By

Ni Luh Adhelia Fajar Pratiwi

***Applied Bachelor of Remote Sensing Engineering Technology, Department of
Geography, Faculty of Law and Social Sciences, Ganesha University of
Education***

ABSTRACT

Shoreline change is a significant phenomenon in the coastal area of Kuta Beach, Kuta District, Badung Regency, which is a strategic area for tourism and economy. Therefore, an analysis of shoreline change in Kuta Beach is needed to determine the extent of changes that occurred during the period of 2014-2023. The purpose of this study is to analyze the parameters of shoreline change in the coast of Kuta Beach in the period of 2014-2023 and to map the shoreline changes that occurred in the coastal area of Kuta Beach in the period of 2014-2023. The method used is On Screen Digitization with Digital Shoreline Analysis System (DSAS) calculations. The results of the study show that the shoreline in Kuta Beach during 2014-2023 was dominated by abrasion with a Net Shoreline Movement (NSM) value of -3,471.02 meters and an End Point Rate (EPR) of -388.8 m/year. The abrasion area reached 8.6785 hectares, while accretion was only 0.0313 hectares. Abrasion occurs in areas without the protection of vegetation or coastal structures, while accretion is limited to locations protected by jetties.

Keywords: coastline, remote sensing, google earth pro